

Meneropong Manuver China di Laut Natuna Utara

JAKARTA (KR) - Lembaga *think tank* nonprofit yang berbasis di Washington, Amerika Serikat, CNA melaksanakan penelitian mengenai berbagai pelanggaran yang dilakukan kapal milik atau berbendera Republik Rakyat China (RRC) di zona maritim negara lain. CNA menemukan kesenjangan antara kebijakan dan retorika pemerintah RRC mengenai perannya dalam lingkungan maritim transnasional dan aktivitas terlarang yang dilaporkan telah dilakukan oleh para aktor RRC.

Research Scientist CNA Heidi Holz menjelaskan, aktivitas maritim ilegal yang dilakukan oleh para aktor RRC menimbulkan kerugian ekonomi dan lingkungan di berbagai negara pesisir, melanggar kedaulatan negara tersebut, dan merugikan warga negara tersebut. “Dugaan aktivitas ilegal itu bertentangan dengan retorika resmi Beijing yang menunjukkan dukungan bagi hukum, peraturan, dan norma maritim internasional,” kata Heidi dalam Online Master Class Jakarta Defence Studies (JDS), Rabu (9/3).

Untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang kontradiksi nyata tersebut, lanjutnya, CNA memeriksa 15 insiden saat para aktor PRC dituduh melakukan aktivitas ilegal antara tahun 2018 dan 2021 di wilayah maritim di sekitar Asia Tenggara, pesisir Atlantik, di Afrika, dan negara Kepulauan Pasifik. Menurut Heidi, dari 15 studi kegiatan ilegal yang dilakukan aktor China, pihaknya melihat laporan media di negara terdampak dan sekaligus menganalisis basis data kelayakan kapal.

Melalui hal itu, pihaknya mendapat gambaran lengkap melalui perilaku perusahaan kapal China, apa yang dikatakan pemerintah China melalui kegiatan ilegal, juga melalui hasil konferensi pers pejabat di Beijing, dan laporan kebijakan resmi China. “Kami juga melihat peraturan perundangan terkait secara internasional, kami juga melihat peraturan domestik yang berlaku, apa saja norma hukum yang diremehkan oleh aktor China,” kata Heidi menjelaskan hasil penelitian CNA.

Dari semua insiden pelanggaran di zona perairan negara lain, kecuali satu kasus, menurut Heidi, Beijing berusaha meminimalkan dampak negatif terhadap citra China dengan membantah atau mengaburkan tuduhan bahwa mereka terlibat dalam perilaku ilegal tersebut. “Strategi RRC untuk menyangkal dan mengaburkan perilaku buruk ini sangat mengganggu dan dapat menciptakan kesan bahwa, Beijing secara terang-terangan melanggar hukum, aturan, dan norma-norma internasional, bukan mengakui dan menangani perilaku ilegal dari beberapa aktor RRC,” kata Heidi di acara yang dihelat JDS secara daring dan diikuti 70 lebih wartawan media nasional dan daerah ini.

Analisis Riset Ryan Loomis menyatakan, CNA mengamati pemerintah China selalu menggunakan metode *silent* atau sunyi jika ditemukan ada kasus kapal mereka melakukan pelanggaran maritim di negara lain. **(Bro)**

PBB Kecam Serangan RSIA Mariupol

KYIV (KR) - Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengecam serangan Rusia terhadap fasilitas kesehatan di Ukraina, Kamis (10/3). Kepala urusan kemanusiaan PBB Martin Griffiths mengecam serangan itu sebagai pelanggaran mengerikan terhadap hukum humaniter internasional.

Serangan udara Rusia menghancurkan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) di Mariupol pada Rabu (9/3) waktu setempat. Sedikitnya tiga orang tewas dan 17 lainnya cedera akibat serangan itu, yang membuat bangunan rumah sakit rusak berat dan menimbulkan kawah besar di halaman RSIA Mariupol.

Relawan dan petugas darurat turun tangan untuk mengevakuasi ibu hamil dan anak-anak yang ada di RSIA tersebut. Kepala Palang Merah Ukraina Maksym Dotsenko mengatakan, serangan ke RSIA Mariupol mengganggu layanan kesehatan bagi ibu dan anak.

Ledakan di kompleks rumah sakit itu menimbulkan guncangan yang terasa hingga radius lebih dari 1,5 kilometer. Jendela rumah sakit hancur dan bangunan rumah sakit rusak berat. Polisi, tentara, dan relawan bergegas mengevakuasi para korban, termasuk ibu hamil yang cedera berdarah dan harus ditandu.

Di Zhytomyr, kota berpenduduk 260.000 di barat Kyiv, bom jatuh di dua rumah sakit, salah satunya rumah sakit anak-anak. Wali Kota Zhytomyr Serhii Sukhomlyn mengatakan, serangan tidak ada yang cedera dalam serangan tersebut.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy menyatakan serangan terhadap rumah sakit itu sebagai kejahatan perang. Ia menambahkan serangan itu adalah bukti bahwa Rusia melakukan genosida. “Negara macam apa ini, Federasi Rusia, yang takut pada rumah sakit, takut pada rumah sakit bersalin, dan menghancurkannya?” kecamnya.

Dokter Oleksandra Scherbet mengatakan, serangan Rusia membuat distribusi obat dan peralatan kesehatan di seluruh Ukraina terhenti. Scherbet melakukan koordinasi distribusi obat untuk



KR-API/Evgeniy Maloletka

Ibu hamil yang cedera akibat serangan dievakuasi dari RSIA Mariupol.

RS dari Lutsk. Stok iodine untuk pasien kanker kelenjar tiroid di Ukraina habis, sedangkan obat jantung dan gangguan jiwa juga menipis.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan 18 serangan terhadap fasilitas kesehatan dan ambulans sejak invasi Rusia dimulai, menewaskan 10 orang. WHO menyatakan serang-

an terhadap fasilitas kesehatan melanggar Konvensi Jenewa.

Rusia membantah klaim Ukraina bahwa mereka mengebom RSIA di Mariupol. Wakil Tetap Pertama Rusia untuk PBB, Dmitry Polyanskiy mengatakan bangunan itu adalah bekas rumah sakit bersalin yang telah diambil alih oleh pasukan Ukraina. **(AP/Pra)**

Yoon Suk-yeol Presiden Terpilih Korsel

SEOUL (KR) - Yoon Suk-yeol (61) terpilih sebagai Presiden ke-13 Korea Selatan dan akan dilantik pada 10 Mei mendatang. Dengan lebih dari 99 persen suara selesai dihitung pada Kamis (10/3) pagi, Yoon yang diusung oposisi utama People Power Party (PPP) meraih 48,6 persen suara.

Yoon menang tipis atas kandidat Partai Demokrat liberal yang berkuasa, Lee Jae-myung, yang mendulang 47,8 persen suara. Hasil tersebut menjadi pemilihan presiden (Pilpres) paling ketat di Korsel. Lee langsung mengucapkan selamat kepada Yoon, dan



KR-AP Photo/Lee Jin-man

Yoon Suk-yeol merayakan kemenangan bersama rekan separtainya.

meminta presiden terpilih menjaga persatuan dan harmoni di tengah perpecahan dan konflik.

Setelah menang sebagai presiden terpilih, Yoon mengatakan dirinya akan memperkuat aliansi dengan Amerika Serikat, membangun militer yang

Pendapat Guru

Tiga Ajaran Pokok Pendidikan Islam

DALAM tradisi pendidikan Islam setidaknya ada tiga inti ajaran pokok yang kemudian dijabarkan dalam bentuk rukun iman, rukun Islam dan ihsan. Adapun yang pertama, akidah. Hal ini berkaitan dengan nilai ubudiyah yang merupakan nilai berisi keimanan kepada Allah SWT.

Iman ini akan mewarnai semua aspek kehidupan atau mempengaruhi nilai-nilai yang lain. Orang-orang yang menyekutukan Allah SWT adalah mereka yang akidahnya sesat. Bagaimana mungkin seseorang yang punya keimanan kokoh bakal berlaku sirik. Justru tindakan itu bertentangan dengan akidah. Oleh karena itu, hal ini menjadi pondasi utama dalam pendidikan Islam.

Peran ajaran di pendidikan Islam, diantaranya penuh cinta damai, kasih sayang dan menenteramkan pikiran serta memperbaiki tabiat manusia. Selain itu, sebagai alat manifestasi atau penyemangat dalam meningkatkan morali-

tas dan spiritualitas dalam kehidupan. Di samping itu, pendidikan Islam dapat berperan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebagai manifestasikan dan wujud sukur atas nikmat yang telah diberikan kepada hamba-hambanya.

Kedua, yaitu ibadah. Salah satu contoh ibadah selain salat dan puasa yang diajarkan dalam pendidikan Islam adalah dengan memperbanyak salawat. Mengenai salawat, Allah SWT sendiri memerintahkan kepada orang-orang beriman untuk bersalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam Alquran Allah berfirman yang artinya: “Sesungguhnya Allah dan malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, berhalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkan



baik manusia yang cinta damai dan penebar kasih sayang. Bahkan terhadap umat non-muslim.

Ketiga, muamalah. Kita diwajibkan untuk berhubungan baik dengan siapa saja termasuk terhadap non-muslim. Muamalah, merupakan nilai-nilai terapan yang bersumber pada wahyu dan sudah jelas pembedangan aspek-aspek hidup, yang mencakup politik, ekonomi, sosial, individu, rasional, estetika dan sebagainya.

Dalam bermuamalah misal-

nya, pembelajaran itu mengajak bukan merusak, merangkul bukan memukul dan ramah bukan marah-marah. Inilah seni pembelajaran yang diajarkan dalam pendidikan Islam. Apalagi saat ini era globalisasi membawa dampak pada pembauran kebudayaan masyarakat dari berbagai penjuru dunia melalui dunia digital. Bangsa Indonesia untuk tetap dapat mempertahankan eksistensi ramah-tamah yang dimiliki ketika dihadapkan pada kondisi berbaurnya beragam kebudayaan dunia. Pun demikian, dalam proses pembelajaran hendaknya sarat dengan welas dan asih.

Kondisi demikian menjadi tantangan setiap masyarakat di dunia untuk berpikir kritis dan selektif menyikapi kebudayaan baru yang masuk. Hal yang terpenting dalam dunia pendidikan kita harus senantiasa menebarkan kasih sayang, cinta damai dan rahmatan lil alamin. □

Suwanto, Guru MTs Negeri 6 Bantul

OPS KESELAMATAN PROGO

Polres Bagikan 100 Paket Sembako

WATES (KR) - Guna mendukung pelaksanaan Operasi Keselamatan Progo 2022 yang berlangsung pada 1-14 Maret 2022, jajaran Satlantas Polres Kulonprogo membagikan sebanyak 100 paket sembako kepada tukang becak di sejumlah tempat di wilayah Kulonprogo, Selasa (8/3).

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini SH SIK melalui Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry SSn menyampaikan, giat pembagian sembako ini sebagai bentuk sikap humanis bahwa Operasi Keselamatan Progo 2022 tidak hanya fokus



KR-Istimewa

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini membagikan sembako kepada tukang becak yang mangkal di sekitar Pasar Wates.

Covid-19.

Kegiatan ini sebelumnya diawali dengan apel persiapan di halaman Mapolres Kulonprogo. Dilanjutkan pembagian 100 paket sembako dengan sasaran tukang becak yang mangkal di sekitar Pasar Wates, Alun-alun Wates, Terminal Wates dan selatan Stasiun Wates.

“Dengan adanya giat ini diharapkan agar masyarakat terus semangat dalam bekerja, mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dan menjaga ketertiban berlalu lintas agar mendapat keselamatan saat berkendara,” jelasnya. **(Dan)**

MUTIARA JUMAT

PJJ, Waspadai Narkolema

KEMUDAHAN dalam mengakses segala macam informasi melalui gawai menjadikan kehidupan pelajar menjadi semakin rentan terhadap paparan Narkolema, yaitu narkoba lewat mata. Sebutan Narkolema tak lain karena dampak yang ditimbulkan hampir sama seperti penggunaan narkoba, yakni menimbulkan kecanduan, mengganggu kesehatan fisik dan mental, serta menurunkan kecerdasan.

Narkolema biasanya dialami mereka yang sudah kecanduan game online, ataupun tayangan tertentu, seperti pornografi. Hasil penelitian menyatakan, ketika seseorang bermain game online, terjadi pelepasan zat yang menimbulkan perasaan senang dan nyaman. Game online meningkatkan hormon endorfin yang menyebabkan adanya dorongan, tantangan, dan kepuasan untuk terus bermain. Siswa menjadi lupa waktu, bersikap acuh terhadap lingkungan sekitar, dan tidak peduli dengan sekolah online yang harus diikuti.

Dengan demikian, siswa yang sudah terpapar Narkolema cenderung memiliki prestasi belajar rendah. Selain itu, gangguan emosi yang dialami menjadikan siswa sering membantah orang tua ataupun guru. Bahkan mereka cenderung memiliki keberanian yang lebih untuk melakukan tindakan kriminal.

Jika sudah demikian, harapan untuk memiliki generasi yang cerdas dan berakhlak mulia akan sulit diwujudkan. Karena itu perlu upaya bersama yang dilakukan guru ataupun orang-



Oleh: Dian Ungki Yunita

tua untuk mencegah paparan Narkolema. Kesulitan mengontrol penggunaan gawai saat anak mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dirasakan banyak orangtua. Orangtua yang harus bekerja tidak bisa mendampingi anak setiap saat.

Namun, keluarga merupakan pintu utama dalam pendidikan anak. Diriwatkan oleh Al Baihaqi dari kakek Ayub Bin Musa Al Quraisy dari Nabi shalallaahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “*Tiada satu pemberian yang lebih utama yang diberikan ayah kepada anaknya selain pengajaran yang baik.*”

Ini bermakna kewajiban orangtua terhadap pendidikan anak adalah hal yang utama. Pencegahan harus dimulai dari keluarga dengan menjaga komunikasi dan hubungan emosional yang positif antaranggota keluarga serta membentengi anak dengan pemahaman agama yang benar. Orangtua perlu membuat aturan dan kesepakatan dengan anak batasan waktu dalam penggunaan gawai, memperbanyak aktivitas positif bersama keluarga atau teman sebaya dapat mengalihkan perhatian dari gawai, hingga menghapus aplikasi yang menimbulkan dampak buruk pada anak. Orangtua harus bekerja sama dan terbuka dengan pihak sekolah melalui wali kelas dan guru bimbingan dan konseling (BK) jika anak terindikasi narkolema agar permasalahan anak segera terpecahkan. □

Dian Ungki Yunita SPd.
Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 3 Yogyakarta